

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian dan kehidupan masyarakat di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Maka, pengembangan pada sektor pertanian saat ini harus dilakukan, hal ini untuk meningkatkan kualitas hasil panen yang baik. Pengembangan ini dilakukan untuk menunjang sasaran pengembangan Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Dusun Cicadas merupakan daerah yang masyarakatnya bekerja sebagai petani. Sektor pertanian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan penduduk daerah tersebut (Agimga, 2018).

Pertanian adalah kegiatan manusia yang di dalamnya pengelolaan sumber daya alam berkaitan dengan bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Kegiatan pertanian dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai bahan pangan, sandang, dan papan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Ali, 2017). Kabupaten Brebes merupakan salah satu produsen bawang merah di Jawa Tengah dengan produksi bawang merah Menurut data dari Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 luas panen & produksi di Jawa Tengah dan Brebes tersaji dalam tabel 1.1 berikut.

tabel 1. 1 Luas Panen dan Produksi Bawang Merah

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
PROVINSI JAWA TENGAH	46.316	47.943	65.361	4.455.855	4.818.895	5.924.887
Kabupaten Brebes	28.689	29.151	38.951	2.905.637	3.029.328	3.835.111

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah 2020

Berdasarkan luas panen Kabupaten Brebes adalah 60% dari luas panen di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Brebes menyumbang sebanyak 65% produksi bawang merah di Provinsi Jawa Tengah.

Bawang merah adalah sayuran yang sejak lama diusahakan oleh para petani. Bawang merah termasuk kedalam kelompok rempah yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan. Bawang merah merupakan jenis tanaman musiman, dengan nilai ekonomis yang tinggi. Namun, ketika terjadi panen masal dan stok bawang merah melimpah hal ini menyebabkan penurunan harga secara drastis. Selain itu, seperti yang telah kita lalui sekarang ini Negara Indonesia serta Negara lainnya dihadapkan pada situasi yang belum pernah ada sebelumnya, hal ini merupakan suatu bencana yang disebabkan oleh munculnya wabah virus yang disebut Covid-19 (faatihah et al, 2021).

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Virus ini sangat berbahaya dan menular sangat cepat. Gejala yang biasa dialami oleh penderita covid-19 ialah demam dan gejala pernapasan (batuk, sesak napas, dan kesulitan

bernapas). Dan paling parah bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan bisa menyebabkan kematian (Utami, 2021).

Kondisi pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh bagi perubahan hidup masyarakat, salah satunya tidak stabilnya suatu harga pangan dan berdampak pada hasil untung ruginya masyarakat tani yang menjadi salah satu perubahan dalam kehidupan. Masyarakat yang notabeneanya sebagai pekerja informal merasa diberatkan terkait kebijakan PSBB khususnya bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani, mereka merasa kesulitan dan terancam kesejahteraannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut masyarakat petani penerapan PSBB, *stay at home*, *social distancing* dapat berdampak pada perubahan harga pangan, hal ini disebabkan karena kurangnya permintaan barang dari konsumen sehingga hasil panen para petani tersebut menumpuk dan menjadi rusak menyebabkan kerugian bagi petani (Faatihah et al, 2021).

Begitupun yang dirasakan masyarakat di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes yang mayoritasnya bekerja sebagai petani baik itu pemilik lahan maupun pemborong hasil panen bawang merah yang memanfaatkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan harga pangan yang tidak menentu dan sering berubah-ubah berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat terutama dari segi ekonomi. Jika harga pangan mulai naik maka penghasilan para petani akan semakin tinggi, sebaliknya jika harga turun petani akan mengalami kerugian (Irwan, 2021).

Pemasaran adalah kegiatan yang mempercepat perpindahan barang dan jasa dari penjual ke pembeli. Tujuan utamanya yaitu untuk memaksimalkan keuntungan. Pemasaran melibatkan individu maupun organisasi, akan tetapi mereka semua sama, yaitu melibatkan satu atau lebih individu atau organisasi lain untuk melakukan sesuatu (Kotler, 2012).

Strategi Pemasaran adalah strategi yang dirancang untuk mempromosikan barang atau jasa sehingga menghasilkan keuntungan dan memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan untuk suatu perusahaan. Strategi pemasaran salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan usaha secara menyeluruh (Mandasari, et al, 2019). Untuk menjalankan kegiatan pemasaran dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan, perusahaan harus menerapkan suatu strategi yang tepat sesuai dengan lingkungan pemasarannya.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh petani bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes mencakup perakitan varietas unggul, penguatan sistem produksi benih sumber, pengendalian hama penyakit, serta perbaikan mutu dan daya simpan produk. Berdasarkan prioritas pengembangan yang menitik beratkan pada perbaikan varietas serta didukung oleh langkah-langkah strategis tersebut diarahkan untuk meningkatkan efisiensi usaha tani bawang merah dan daya saing produk.

Berdasarkan deskripsi mengenai dinamika pemasaran bawang merah oleh petani pemborong di Kabupaten Brebes di atas, maka penulis akan melakukan

penelitian berjudul analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan potensi pendapatan petani bawang merah pada masa pandemi covid-19 karena penelitian ini akan memberi gambaran mengenai strategi alternatif untuk meningkatkan performa pemasaran bawang merah di Brebes.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 mengakibatkan sebagian masyarakat di Dusun Cicadas kehilangan pekerjaan, sehingga masyarakat beralih pekerjaan menjadi petani bawang merah. Peningkatan jumlah petani bawang merah di Dusun Cicadas mengakibatkan penambahan volume hasil produksi bawang merah. Keadaan tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya penurunan harga bawang merah di pasaran. Dengan kondisi demikian, pendapatan petani bawang merah mengalami penurunan dan tidak sebanyak produksi saat sebelum pandemi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti ingin mengetahui Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan petani bawang merah di Dusun Cicadas Desa Cikeusal Kidul Kabupaten Brebes, selain itu peneliti juga ingin mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan petani, sekaligus bagaimana mereka memanfaatkan peluang pemasaran yang ada.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan petani pemborong bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

2. Mengetahui strategi pemasaran petani pemborong bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
3. Mengetahui peluang pemasaran pada petani bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang sektor Pertanian, khususnya mengenai manajemen pemasaran sebagai cara agar bisa memperluas dan mengembangkan dan memperluas pemasaran di sektor Pertanian.

2. Secara Praktis

- a. Bagi petani pemborong Bawang Merah Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sarana informasi bagi petani bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes untuk melakukan perbaikan dengan manajemen pemasaran yang tepat serta meningkatkan sistem pemasaran sehingga Industri Pertanian dapat berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

b. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan tambahan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian bagi penulis diharapkan bisa menjadi bahan referensi dari teori yang pernah didapat selama di bangku kuliah untuk diimplementasikan di lingkungan masyarakat, selain itu juga menambah wawasan bagi penulis.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Tempat penelitian yaitu di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes yang merupakan masyarakat disana petani bawang merah. Lokasi penelitian di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Batasan sampel yang di ambil dengan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
 - a. Pemborong
 - b. Memiliki modal.
 - c. Mampu memprediksi hasil produksi di lahan pertanian.
 - d. Memahami kondisi pasar.
2. Penelitian dilakukan untuk mengkaji strategi pemasaran bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.